

BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiono, metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data sesuai dengan telah penelitian dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subyek itu sendiri.⁴⁵ Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.⁴⁶ Menurut Sukmadinata, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan orang secara individual maupun kelompok.⁴⁷ Dalam

⁴⁵ Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal. 21.

⁴⁶ Imam gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumiaksara 2013), hal. 80.

⁴⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya: 2009), hal. 53-60.

penelitian kualitatif metode yang biasanya di manfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.

Jenis penelitian bersifat deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan data informasi yang berdasarkan dengan kenyataan (fakta) yang diperoleh di lapangan. Penelitian deskriptif sendiri merupakan penelitian yang paling dasar. Ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat ilmiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktifitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaanya dengan fenomena lain.⁴⁸

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran tentang strategi pemasaran atau dalam meningkatkan penjualan, kualitas, kepuasan konsumen terhadap produk dari Jati Mulia Art and Furniture.

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Patikreco Desa Jatimulya Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung. Pemilihan lokasi ini karena di desa ini terdapat salah satu usaha (*entrepreneur*) yang terkenal, bernama Jati Mulia Art and Furniture. Bahkan tidak jarang Jati Mulia ini menjadi langganan radar Tulungagung untuk menggali informasi mengenai salah satu usaha terkenal yang berada di Kabupaten Tulungagung.

⁴⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 72

Pemilihan furniture Jati Mulia ini dikarenakan memiliki produk yang bagus, meskipun dengan harga yang sedikit lebih mahal dari pada yang lainnya (custom) tetapi para konsumen selalu puas dengan produk dari Jati Mulia. Para konsumenpun bisa langsung melihat pengerjaan produk-produk yang dipesan, sehingga para konsumen bisa melihat apakah bahan-bahan yang di pesan sesuai pesanan atau tidak.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian dapat dinyatakan sebagai situasi sosial penelitian yang ingin diketahui apa yang terjadi di dalamnya. Pada objek penelitian ini, peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (*activity*) orang-orang (*actors*) yang ada pada tempat (*place*) tertentu. Objek penelitian ini adalah mengamati bagaimana para karyawan dari Jati Mulia Ini mengerjakan pesanan-pesanan para konsumen dengan sebaik mungkin sehingga para konsumen merasa puas dan tidak ada keraguan lagi untuk memesan produk dari jati mulia.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana diperoleh. Untuk mendapat data yang tepat maka perlu ditentukan informasi yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data (*purposive*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara memasarkan produk, bahan yang digunakan untuk membuat produk dan faktor utama yang mempengaruhi produk tersebut banyak diminati konsumen atau tidak. Oleh

karena itu, diperlukan subjek yang memenuhi parameter yang dapat mengungkap hal di atas sehingga memungkinkan data dapat diperoleh. Parameternya adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui cara memasarkan produk-produk dari jati mulia (media sosial, iklan, benner dll).
2. Mengetahui cara karyawan membuat produk-produk sesuai yang dipesan konsumen.
3. Mengetahui cara bertransaksi antara owner dan konsumen.

E. Metode Pengumpulan Data

Burhan Bungin (ed) menjelaskan metode pengumpulan data “dengan cara apa dan bagaimana data yang diperlukan dapat dikumpulkan sehingga hasil akhir penelitian mampu menyajikan informasi yang valid dan reliable”.

Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa “metode penelitian adalah berbagai cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Cara yang dimaksud adalah wawancara , dan dokumentasi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.⁴⁹

⁴⁹ Fatoni,....., hal. 5.

Menurut Hopkins, wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain.⁵⁰

Dalam penelitian ini kita langsung mewawancarai pemilik dari Jati Mulia itu sendiri. Dengan begitu saya tahu lebih jelas mengenai usaha dari Jatu Muli Art and Furniture itu sendiri.

2. Metode Dokumentasi

Metode ini dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data dengan cara memanfaatkan data-data berupa buku, catatan (dokumen) sebagaimana dijelaskan oleh Sanapiah Faesal sebagai berikut: metode dokumenter, sumber informasinya berupa bahan-bahan tertulis atau tercata. Pada metode ini petugas pengumpulan data tinggal mentrasper bahan-bahan tertulis yang relevan pada lembaran-lembaran yang telah disiapkan untuk mereka sebagaimana mestinya.⁵¹

3. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁵²

Menurut Nana Sudjana Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁵³

F. Keabsahan Data

⁵⁰ Hadi,, hal. 157

⁵¹ Sanafiah Faesal, *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2002). hal. 42-43

⁵² S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal.128

⁵³ Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian*, (Bandung: Sinar Baru, 1998), hal.84.

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting, melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Disamping menggunakan triangulasi sumber, peneliti juga menggunakan triangulasi teknik, yaitu suatu cara untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan dalam peneliytian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin, yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

3. Display Data

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajian juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.